

ABSTRACT

Alvina Damayanti, Performance Analysis of Savings and Loans Cooperatives Using the DLA (Development Ladder Assessment) Method (Case Study of Savings and Loans Cooperatives in Lamongan Regency). Under the concern of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, SE., ME.

The purpose of this study is to find out how the performance of savings and credit cooperatives is, through the DLA (Development Ladder Assessment) approach with scoring. The DLA approach uses a series of questions which are divided into four aspects: (1) vision and leadership of the cooperative board, (2) cooperative management capacity, (3) cooperative financial resources, and (4) cooperative network.

The method used in this study is descriptive quantitative, in which the method looks at the reality/symptoms/phenomena by measuring certain representative populations or samples.

Of the four aspects of the DLA then fit into 24 indicators. The BMT "Mulia" Tripe Cooperative with a total score of 75 or the cooperative performance is satisfactory but there are a number of things that still need to be improved, the same is the case with the BMT "Mandiri Sejahtera" Cooperative which has a total score of 79 in general the cooperative performance is satisfactory but there are a number of things that still need to be improved while KPRI "Budi Luhur" gets a score of 105, in general it is almost perfect, there are still a number of things that need to be fixed

Keywords: cooperative performance, cooperative identity, DLA (Development Ladder Assessment).

ABSTRAK

Alvina Damayanti, Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Dengan Metode DLA (Development Ladder Assesment) (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Lamongan). Dibawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, SE.,ME.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja koperasi simpan pinjam, melalui pendekatan DLA (Development Ladder Assessment) dengan skoring. Pendekatan DLA menggunakan serangkaian pertanyaan yang dibagi menjadi empat aspek: (1) visi dan kepemimpinan pengurus koperasi, (2) kapasitas manajemen koperasi, (3) sumber daya keuangan koperasi, (4) jaringan kerja koperasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, dimana didalam metode tersebut metode yang memandang realitas/gejala/fenomena dengan melakukan pengukuran pada populasi atau sampel tertentu yang representatif

Dari keempat aspek DLA tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 24 indikator. Koperasi BMT "Mulia" Babat dengan total skor 75 atau kinerja koperasi memuaskan namun ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki, sama halnya dengan Koperasi BMT "Mandiri Sejahtera" memiliki jumlah skor 79 secara umum kinerja koperasi memuaskan namun ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki sedangkan KPRI "Budi Luhur" mendapat skor 105 secara garis besar sudah hampir sempurna, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dibenahi

Kata kunci: kinerja koperasi, jati diri koperasi, DLA (*Development Ladder Assesment*).